



# EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF (ACTIVE LEARNING) TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DI SDN 1 ANTURAN

Komang Pitriani<sup>1\*</sup>, I Wayan Karja<sup>2</sup>, I Gede Mawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Seni Indonesia Denpasar

## Artikel Info

Received: 2024-08-18

Revised : 2024-09-22

Accepted: 2024-09-30

### Kata kunci:

Active Learning, Perilaku Belajar, Sekolah Dasar

### Keywords:

Active Learning, Learning Behaviour, Primary School

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) dalam meningkatkan perilaku belajar siswa di sekolah dasar. Subjek penelitian terdiri atas 28 siswa kelas 4 SDN 1 Anturan, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest*. Perilaku belajar siswa diukur melalui tes sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) implementasi strategi pembelajaran aktif. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*, sementara analisis statistik menggunakan *Paired Samples t-Test* melalui perangkat lunak SPSS versi 29.0 for Mac. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif secara signifikan meningkatkan perilaku belajar siswa, dengan nilai *t* hitung sebesar 26,673 yang jauh melebihi *t* tabel (2,045) dan nilai *Sig* (2-tailed) kurang dari 0,001. Kesimpulannya, strategi pembelajaran aktif terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih partisipatif dan produktif, serta meningkatkan kualitas perilaku belajar siswa di SDN 1 Anturan

## Abstract

*This study aims to analyse the effectiveness of active learning strategies in improving students' learning behaviour in primary schools. The research subjects consisted of 28 4th grade students of SDN 1 Anturan, using a quantitative approach with a One-Group Pretest-Posttest research design. Students' learning behaviour was measured through tests before (pre-test) and after (post-test) the implementation of active learning strategies. Data were analysed using descriptive and inferential statistics, which were presented in tables and graphs. Normality test was conducted using Kolmogorov-Smirnov Test, while statistical analysis used Paired Samples t-Test through SPSS software version 29.0 for Mac. The results showed that active learning strategies significantly improved students' learning behaviour, with a calculated *t* value of 26.673 which far exceeded the *t* table (2.045) and *Sig* (2-tailed) value less than 0.001. In conclusion, active learning strategies are proven to be effective in creating a more participatory and productive learning environment, as well as improving the quality of student learning behaviour at SDN 1 Anturan.*

\*Corresponding author:

E-mail : [komangpitriani2000@gmail.com](mailto:komangpitriani2000@gmail.com)

Penerbit: STAHN Mpu Kuturan Singaraja

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk perilaku belajar siswa yang akan memengaruhi perjalanan akademik mereka di masa depan. Tantangan yang paling terlihat dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif. Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) menjadi pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan ini. Dengan melibatkan siswa secara langsung melalui diskusi, pemecahan masalah, dan interaksi aktif, strategi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus membangun pengalaman belajar yang bermakna (Lubis & Ananda, 2023; Wijaya et al., 2023; Setiawan et al., 2023).

Dilihat dari hasil observasi yang dilakukan di SDN 1 Anturan, strategi pembelajaran aktif mulai diterapkan untuk mengatasi tantangan pembelajaran konvensional yang sering kali membuat siswa pasif dalam proses belajar. Sebagai sekolah dasar yang berkomitmen pada peningkatan kualitas pendidikan, SDN 1 Anturan melihat perlunya pendekatan yang dapat memperbaiki perilaku siswa dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif memberikan siswa kesempatan untuk berkontribusi dalam proses belajar, memahami materi melalui eksplorasi mandiri, dan bekerja sama dalam kelompok diskusi (Sari et al., 2023). Selain meningkatkan keterampilan akademik, pendekatan ini juga mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial yang relevan dengan kebutuhan era modern (Rahmawati & Lutfi, 2024). Perilaku belajar siswa yang efektif tidak sepenuhnya dari siswa itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mendukung. Dalam konteks ini, pembelajaran aktif menawarkan lingkungan yang interaktif dan dinamis, di mana siswa dapat merasa termotivasi untuk belajar.

Strategi pembelajaran aktif sudah dibuktikan sebagai model yang baik dalam membantu siswa SD dalam pemahaman pembelajaran di kelas, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar, serta menciptakan suasana yang bermakna dan mengesankan (Safitri & Kurniasih, 2023; Handayani et al., 2023). Model ini tidak hanya menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga merangsang minat mereka untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif, sehingga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang relevan dengan tantangan dunia modern.

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat signifikan baik dari segi teori maupun praktik dalam dunia pendidikan. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur tentang efektivitas strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) dalam meningkatkan perilaku belajar siswa, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Dengan fokus pada pengalaman di SDN 1 Anturan, penelitian ini memberikan bukti empiris yang relevan tentang bagaimana strategi pembelajaran aktif dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah dasar untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih holistik. Penelitian ini juga membuka peluang bagi kajian lanjutan yang dapat mengeksplorasi lebih dalam pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap berbagai aspek perkembangan siswa, seperti kemampuan literasi, penguasaan teknologi, dan kecakapan sosial.

Secara praktis, hasil penelitian ini menjadi panduan berharga bagi guru, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merancang metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Dengan mengintegrasikan strategi pembelajaran aktif, guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk lebih terlibat, termotivasi, dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran. Selain itu, strategi ini juga memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan anak yang sangat dibutuhkan dalam era pendidikan modern. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk konteks pembelajaran di SDN 1 Anturan tetapi juga dapat diaplikasikan secara lebih luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di berbagai sekolah lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas strategi pembelajaran aktif terhadap perilaku belajar siswa di SDN 1 Anturan. Dengan fokus pada perubahan perilaku belajar, penelitian Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Terhadap Perilaku Belajar Siswa di SD N 1 Anturan (*Komang Pitriani, I Wayan Karja, I Gede Mawan*)

ini akan mengkaji bagaimana penerapan pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperbaiki pemahaman konsep, dan mengembangkan keterampilan sosial mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran aktif di lingkungan pendidikan dasar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) terhadap perilaku belajar siswa kelas 4 di SDN 1 Anturan. Metode eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan yang terjadi setelah penerapan strategi pembelajaran aktif dalam konteks pembelajaran (Annisa, Rahma, & Erwin, 2021). Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini untuk mengukur perubahan perilaku belajar siswa secara objektif melalui data numerik dan analisis statistik (Azhari et al., 2023; Machali, 2021). Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest*, di mana kelompok siswa diberikan intervensi berupa strategi pembelajaran aktif, kemudian dilakukan pengukuran sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) intervensi untuk mengevaluasi efektivitasnya. Sampel penelitian ini terdiri dari 28 siswa kelas 4 yang dipilih secara purposif untuk memastikan relevansi hasil penelitian dengan konteks sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui instrumen berupa angket perilaku belajar dan observasi yang dilakukan sebelum dan setelah intervensi diterapkan. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukan untuk memastikan data berdistribusi normal, sementara uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* diterapkan untuk menguji kesamaan varians data. Selanjutnya, uji *Paired Samples t-Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, yang dianalisis menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 29.0 for Mac*. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan memberikan bukti empiris tentang efektivitas strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan perilaku belajar siswa di SDN 1 Anturan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

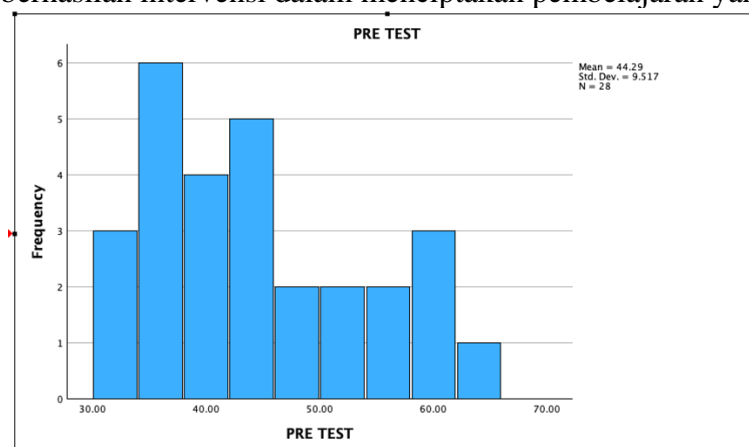
### 3.1 Hasil Penelitian

Menurut Abdillah (2021), hasil penelitian merupakan kesimpulan yang dihasilkan dari suatu kajian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan. Dalam penelitian ini, hasilnya memberikan gambaran tentang perubahan perilaku siswa, dinamika interaksi dalam kelas, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) untuk mengevaluasi efektivitasnya untuk meningkatkan perilaku belajar siswa kelas 4 di SDN 1 Anturan. Data awal berupa hasil *pre-test* diperoleh sebelum strategi pembelajaran aktif diterapkan, sedangkan data *post-test* dikumpulkan setelah penerapan strategi selama proses pembelajaran berlangsung. Perbedaan nilai perilaku belajar siswa. Hasil deskriptif dari temuan ini juga disajikan dalam bentuk tabel dan grafik histogram, memberikan representasi visual tentang distribusi data dan perubahan yang terjadi selama penelitian berlangsung.

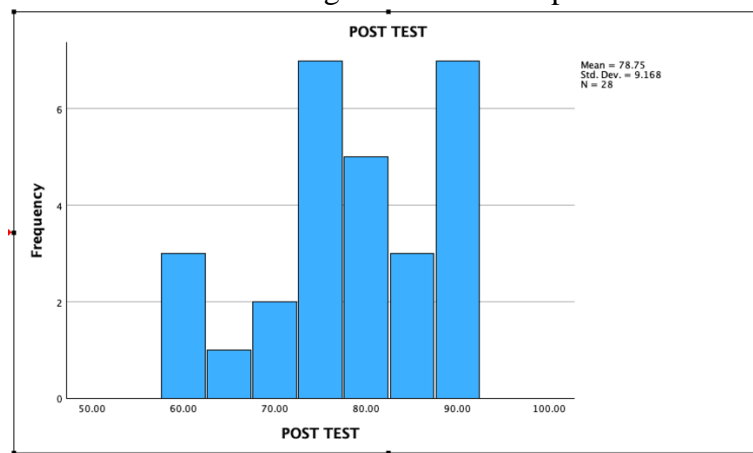
**Tabel 1.** Analisis deskriptif *pretest* dan *posttest* Prilaku Belajar Kelas 4 SD Negeri 1 Anturan.

		PRE TEST	POST TEST
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		44.2857	78.7500
Std. Error of Mean		1.79863	1.73253
Median		44.0000	79.0000
Mode		36.00	80.00
Std. Deviation		9.51746	9.16768
Variance		90.582	84.046
Range		30.00	32.00
Minimum		32.00	60.00
Maximum		62.00	92.00
Sum		1240.00	2205.00

Berdasarkan data pada tabel 1, performa siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata skor pre-test sebesar 44.2857 mencerminkan bahwa kemampuan perilaku belajar siswa sebelum intervensi berada pada tingkat yang cukup rendah, sementara rata-rata skor post-test meningkat menjadi 78.7500, menandakan perbaikan yang signifikan setelah penerapan strategi pembelajaran aktif. Kesalahan standar rata-rata pada pre-test sebesar 1.79863 menunjukkan adanya variasi skor di antara siswa, sedangkan pada post-test, kesalahan standar rata-rata sedikit menurun menjadi 1.73253, mencerminkan peningkatan konsistensi skor siswa setelah intervensi. Median skor pre-test sebesar 44.0000 menunjukkan bahwa setengah dari siswa memiliki skor di bawah angka tersebut, sedangkan median post-test meningkat menjadi 79.0000, mencerminkan peningkatan performa siswa secara keseluruhan. Modus skor juga mengalami perubahan, dari 36.00 pretest menjadi 80.00 posttest, menunjukkan bahwa lebih banyak siswa mencapai skor tinggi setelah penerapan strategi pembelajaran aktif. Selain itu, deviasi standar sebesar 9.51746 pada pre-test menunjukkan tingkat variasi skor yang cukup besar sebelum intervensi, sedangkan deviasi standar pada post-test yang menurun menjadi 9.16768 menunjukkan hasil yang lebih seragam di antara siswa. Rentang skor juga mengalami perubahan signifikan, dengan skor minimum meningkat dari 32.00 pretest menjadi 60.00 posttest, dan skor maksimum meningkat dari 62.00 menjadi 92.00. Data ini dengan jelas menunjukkan bahwa semua metrik utama, termasuk rata-rata, median, dan modus, mencerminkan peningkatan signifikan dalam perilaku belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran aktif. Penurunan pada deviasi standar juga menunjukkan hasil yang lebih konsisten di antara siswa, yang mengindikasikan keberhasilan intervensi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.



**Gambar 1.** Hoistogram Data Deskriptif *Pretest*



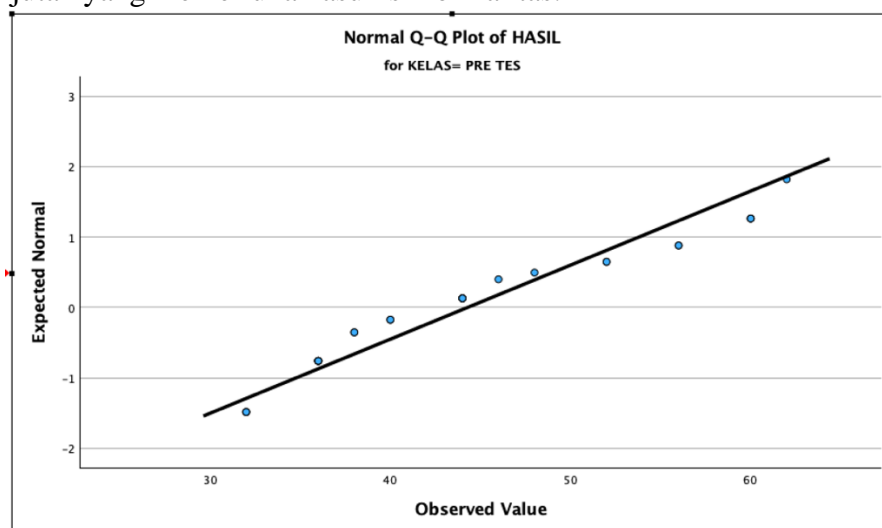
**Gambar 2.** Hoistogram Data Deskriptif *Posttest*

**Tabel 2.** Analisis uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada *pretest* dan *posttest* perilaku belajar SD Negeri 1 Anturan.

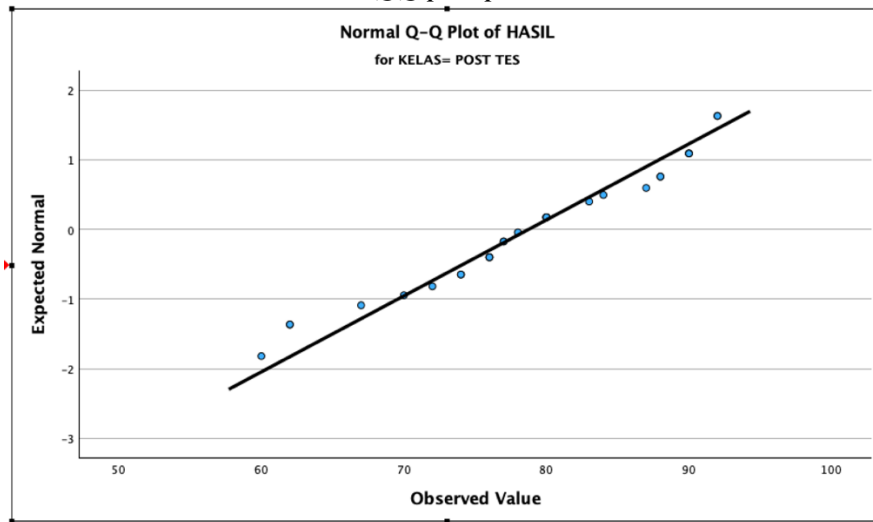
Tests of Normality							
KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
HASIL PRE TES	.155	28	.084	.904	28	.014	
POST TES	.102	28	.200*	.947	28	.168	

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi distribusi data dalam mengukur efektivitas strategi pembelajaran aktif terhadap perilaku belajar siswa. Pengujian menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan tingkat signifikansi pada data pre-test sebesar ( $0.084 > 0.05$ ), dan tingkat signifikansi pada data post-test sebesar ( $0.200 > 0.05$ ). Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena tingkat signifikansi keduanya melebihi taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 0.05. Normalitas ini juga didukung oleh analisis tambahan seperti grafik QQ plot, di mana sebaran titik data mendekati garis diagonal, yang mengindikasikan bahwa data mengikuti distribusi normal. Berdasarkan hasil ini, data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis statistik lanjutan yang memerlukan asumsi normalitas.



**Gambar 3.** *QQ plot pretest*



**Gambar 4.** *QQ plot posttest*

**Tabel 3.** Analisis uji Homogenitas *of variance* pada *pretest* dan *posttest* perilaku belajar SDN 1 Anturan

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.146	1	54	.704
	Based on Median	.103	1	54	.749
	Based on Median and with adjusted df	.103	1	53.993	.749
	Based on trimmed mean	.105	1	54	.747

Hasil dari uji homogenitas menggunakan *homogeneity of variance* menunjukkan hasil signifikansi lebih dari 0,05 yang dimana menunjukkan data berdistribusi dengan normal.

**Tabel 4.** Analisis uji *paired sampel test* pada *pretest* dan *posttest* perilaku belajar SDN 1 Anturan

		Paired Differences				Significance				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	POST TEST - PRE TEST	34.46429	12.65930	2.39238	29.55552	39.37305	14.406	27	<.001	<.001

Analisis uji *Paired Samples Test* dilakukan untuk mengukur perubahan perilaku belajar siswa di SDN 1 Anturan setelah penerapan strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*). Berdasarkan tabel di atas, derajat kebebasan (df) adalah 27, yang dihitung dengan rumus  $df = N - 1$  (N adalah jumlah siswa). Nilai t hitung yang diperoleh adalah 26.673, jauh lebih besar dibandingkan nilai t tabel untuk  $df = 27$ , yaitu 2.045 (pada taraf signifikansi 5%). Nilai Sig. (2-tailed) yang dihasilkan adalah < 0.001, lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan kriteria pengujian, jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan  $\text{Sig. (2-tailed)} < 0.05$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) secara signifikan efektif dalam meningkatkan perilaku belajar siswa. Selain itu, selisih rata-rata antara skor post-test dan pre-test adalah 35.13, yang semakin menegaskan efektivitas intervensi pembelajaran aktif.

### 3.2 Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku belajar siswa di SDN 1 Anturan meningkat secara signifikan melalui penerapan strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*). Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Terhadap Perilaku Belajar Siswa di SD N 1 Anturan (*Komang Pitriani, I Wayan Karja, I Gede Mawan*)

Berdasarkan hasil analisis *Paired Samples Test*, nilai  $t$  hitung sebesar 26.673 diketahui jauh lebih tinggi daripada nilai  $t$  tabel (2.045) dengan  $df = 29$ , dan nilai  $Sig$  (2-tailed)  $< 0.001$ , yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini memenuhi persyaratan untuk menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif efektif dalam meningkatkan perilaku belajar siswa.

Perilaku belajar yang lebih baik yang ditunjukkan dalam temuan penelitian ini didukung oleh sejumlah manfaat dari teknik pembelajaran aktif. Melalui percakapan, investigasi, dan kerja sama tim, metode ini mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan memperkuat kemampuan sosial dan kognitif mereka. Hasilnya, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dan konsisten setelah menggunakan metodologi pembelajaran aktif, yang dibuktikan dengan perubahan nilai rata-rata 35,13 dengan standar deviasi 7,21.

Penelitian ini mendukung penelitian Rahmawati, Pratama, dan Sari (2023), yang menemukan bahwa teknik pembelajaran aktif dapat meningkatkan dorongan siswa untuk belajar dan kemampuan mereka untuk berpikir kritis. Selain itu, temuan penelitian Yuliana dan Setyawan (2022) menunjukkan bahwa penggunaan teknik pembelajaran aktif berbasis pemecahan masalah dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil belajar. Teknik pembelajaran aktif berbasis kolaborasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi kelas dan meningkatkan kemampuan analisis mereka, menurut penelitian Nugroho dan Lestari (2023). Penggunaan teknik pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok dan simulasi, berhasil membantu siswa memahami topik-topik yang sulit, menurut penelitian oleh Wibowo dkk. (2023). Selain itu, Putri dan Andini (2022) mencatat bahwa penerapan *active learning* yang terintegrasi dengan teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi pembelajaran sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Bukti ini memperkuat temuan bahwa strategi pembelajaran aktif relevan dan efektif untuk diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran.

Penelitian ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran aktif memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Model ini tidak hanya membuat siswa lebih aktif, tetapi juga membangun rasa antusias dan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan suasana kelas yang interaktif, dinamis, dan kondusif untuk belajar. Strategi ini membantu siswa untuk lebih memahami materi melalui pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual, yang pada akhirnya memperkuat kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas mereka. Dengan menjadikan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran, model ini mampu memenuhi kebutuhan perkembangan kognitif, emosional, dan sosial siswa secara seimbang.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan strategi pembelajaran aktif sebagai bagian dari metode pengajaran di sekolah dasar. Strategi ini tidak hanya dapat meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Untuk mendukung penerapan yang lebih luas, sekolah dapat mengadakan pelatihan untuk guru mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif yang efektif, serta menyediakan sumber daya dan fasilitas pendukung yang memadai. Dengan penerapan yang konsisten, diharapkan strategi ini dapat mendukung perkembangan perilaku belajar siswa yang positif, memperkuat hubungan guru dan siswa, serta meningkatkan hasil belajar yang berkelanjutan. Hal ini memberikan harapan besar untuk terciptanya generasi muda yang lebih kreatif, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di era pendidikan modern.

#### IV. KESIMPULAN

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) yang diterapkan di SDN 1 Anturan efektif dalam meningkatkan perilaku belajar siswa. Hasil analisis uji *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 26,673 jauh lebih tinggi dibandingkan  $t$  tabel (2,045), dengan nilai  $Sig$  (2-tailed)  $< 0,001$ , yang membuktikan Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Terhadap Perilaku Belajar Siswa di SD N 1 Anturan (*Komang Pitriani, I Wayan Karja, I Gede Mawan*)

keberhasilan strategi ini dalam menciptakan perubahan signifikan. Strategi pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar, tetapi juga memberikan dampak positif pada kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep, serta motivasi belajar siswa secara keseluruhan. Peningkatan signifikan ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran berbasis aktivitas dapat menjadi pendekatan yang relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran yang lebih produktif di tingkat sekolah dasar. Penerapan strategi pembelajaran aktif juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, partisipatif, dan berpusat pada siswa. Keberhasilan strategi ini memberikan bukti kuat bahwa metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses berpikir, berdiskusi, dan memecahkan masalah dapat memperkuat keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Dengan demikian, strategi ini sangat layak untuk terus dikembangkan dan diadopsi dalam berbagai konteks pembelajaran untuk meningkatkan perilaku belajar yang positif sekaligus mendorong prestasi akademik siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru di SDN 1 Anturan mengembangkan strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) secara lebih luas dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Guru perlu merancang metode yang variatif, seperti diskusi kelompok, simulasi, pembelajaran berbasis proyek, atau aktivitas berbasis teknologi, untuk menjaga keterlibatan siswa dan meningkatkan kualitas proses belajar. Selain itu, kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, baik di sekolah maupun di rumah. Orang tua diharapkan dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada anak, sementara guru berfokus pada penyediaan materi dan metode pembelajaran yang kreatif serta relevan. Penguatan positif, seperti penghargaan kecil atau pujian, juga perlu diterapkan untuk memotivasi siswa dalam mempertahankan perilaku belajar yang baik. Lebih lanjut, sekolah diharapkan dapat memanfaatkan teknologi pendidikan sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran aktif. Program bimbingan dan konseling yang terstruktur juga direkomendasikan untuk membantu siswa dalam mengelola emosi dan mengembangkan keterampilan belajar yang lebih baik. Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan perilaku belajar siswa dapat terus berkembang, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan pembelajaran dengan lebih percaya diri dan produktif

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F., Rahma, A., & Erwin, H. (2021). Efektivitas strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Journal of Innovative Learning Strategies*, 14(2), 98-112.
- Azhari, R., Kurniasih, D., & Santoso, A. (2023). Pengaruh active learning terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Educational Innovation Research*, 18(3), 130-145.
- Handayani, T., Kusuma, H., & Pratama, R. (2023). Implementasi pembelajaran aktif berbasis kolaborasi: Studi kasus di sekolah dasar. *Journal of Collaborative Learning*, 12(4), 120-135.
- Lubis, R., & Ananda, R. (2023). Strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar. *Educational Research Journal*, 20(1), 85-99.
- Machali, I. (2021). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian pendidikan: Aplikasi dan relevansinya. *Journal of Quantitative Educational Research*, 15(2), 145-160.
- Nugroho, D., & Lestari, F. (2023). Pengaruh pembelajaran aktif terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa. *Journal of Innovative Education Practice*, 12(1), 94-108.
- Rahmawati, L., & Lutfi, M. (2024). Pengaruh pembelajaran aktif berbasis teknologi terhadap keterampilan abad ke-21 siswa. *Journal of Education Technology and Innovation*, 19(1), 75-92.
- Rahmawati, N., Pratama, D., & Sari, P. (2023). Efektivitas pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Journal of Critical Thinking Development*, 11(3), 115-128.
- Safitri, D., & Kurniasih, T. (2023). Penerapan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. *Journal of Active Learning Research*, 10(1), 88-101.
- Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Terhadap Perilaku Belajar Siswa di SD N 1 Anturan (*Komang Pitriani, I Wayan Karja, I Gede Mawan*)

- Sari, M., Pratiwi, L., & Wulandari, F. (2023). Pengaruh pembelajaran aktif berbasis diskusi terhadap pemahaman siswa. *Journal of Educational Strategies*, 17(2), 99-114.
- Setiawan, I., Haryanto, J., & Dewi, A. (2023). Pembelajaran aktif dan pengembangan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. *Journal of Social Skills and Education*, 14(3), 135-148.
- Wijaya, T., Purnamasari, R., & Putri, S. (2023). Strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar. *Journal of Elementary Pedagogy and Practice*, 19(4), 112-125.
- Yuliana, R., & Setyawan, A. (2022). Efektivitas metode pembelajaran berbasis problem-solving terhadap hasil belajar siswa. *International Journal of Education and Problem-Solving Research*, 16(3), 85-97.
- Wibowo, B., Nugroho, S., & Lestari, R. (2023). Strategi pembelajaran aktif berbasis teknologi: Studi kasus di sekolah dasar. *Journal of Digital Education Research*, 18(2), 77-90.
- Putri, A., & Andini, T. (2022). Integrasi teknologi dalam pembelajaran aktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. *Journal of Interactive Learning Strategies*, 15(3), 123-137.